

# **Perancangan Sistem Informasi *Service Booking* *Online* dan Monitoring *Sparepart* Barang Berbasis Web pada Bengkel AHASS PT. Wahana Makmur Sejati**

Irwan Setyo Dwi Nugroho, Rio Wirawan,  
Ruth M Bunga Wadu

Fakultas Ilmu Komputer  
(Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta  
email:

irwansetyodwinugroho10@gmail.com

rio.wirawan@upnvj.ac.id

ruthbungawadu@gmail.com

Jl. Rs. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12450, Indonesia

## Abstrak

Transaksi permintaan jasa *service* dalam sebuah perusahaan dibidang manufacturing bertambah setiap harinya mengikuti proses bisnis yang dilakukan perusahaan tersebut. PT. Wahana Makmur Sejati dalam menjalankan bisnisnya, harus melakukan pengelolaan pada data *service* kendaraan dan data ketersediaan *sparepart*. Tetapi seiring berjalannya proses bisnis yang terjadi pada bengkel ini, masih terdapat beberapa kelemahan dari sistem yang digunakan, menyebabkan sering terjadinya penumpukan *customer* pada saat melakukan pendaftaran *service* di bengkel Ahass tersebut. Ketika *partman* membutuhkan *sparepart* pun mereka harus mencari ketersediaan *sparepart* tersebut secara manual sehingga memakan waktu yang kurang efisien. Untuk mengatasi masalah yang dihadapi tersebut, maka diperlukan suatu sistem yang dapat memudahkan *customer* dalam menginginkan jasa *service* kendaraan serta memonitoring ketersediaan *sparepart* yang sesuai untuk mendukung aktivitas yang ada di bengkel dan dengan banyaknya permintaan jasa *service* pada bengkel Ahass tersebut, maka dengan ini dibuatlah sistem *booking service online & monitoring sparepart* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL. Dengan sistem monitoring *sparepart* ini diharapkan dapat menghasilkan kemudahan dalam melakukan proses *booking service* dan pengolahan data *service*.

Kata kunci: *Monitoring, Booking, Service, Sparepart, Online*

## 1 PENDAHULUAN

PT. Wahana Makmur Sejati adalah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan motor, *sparepart* dan jasa *service* kendaraan bermotor. Setiap hari permintaan jasa pelayanan *service* terus bertambah. Dalam jangka waktu satu pekan rata-rata permintaan jasa *service* kurang lebihn 120 kendaraan bermotor.

PT. Wahana Makmur Sejati dalam menjalankan bisnisnya, harus memonitoring data *service* kendaraan dan data ketersediaan *sparepart*. Tetapi seiring berjalannya proses bisnis yang terjadi pada bengkel ini, masih terdapat beberapa kelemahan dari sistem yang digunakan, sehingga terkadang terjadi penumpukan berkas akibat banyaknya permintaan jasa *service*, serta transaksi pembayaran *service* yang terjadi dan diasrispkan secara manual setiap harinya pada bengkel Ahass tersebut.

Ketika ada transaksi permintaan *service*, *partman* akan mengecek ketersediaan *sparepart* pada gudang untuk kebutuhan pada saat proses *service* secara manual. Proses ini sangat merugikan dalam segi waktu karena *customer* harus menunggu untuk memastikan *sparepart* yang diinginkan tersedia atau tidak.

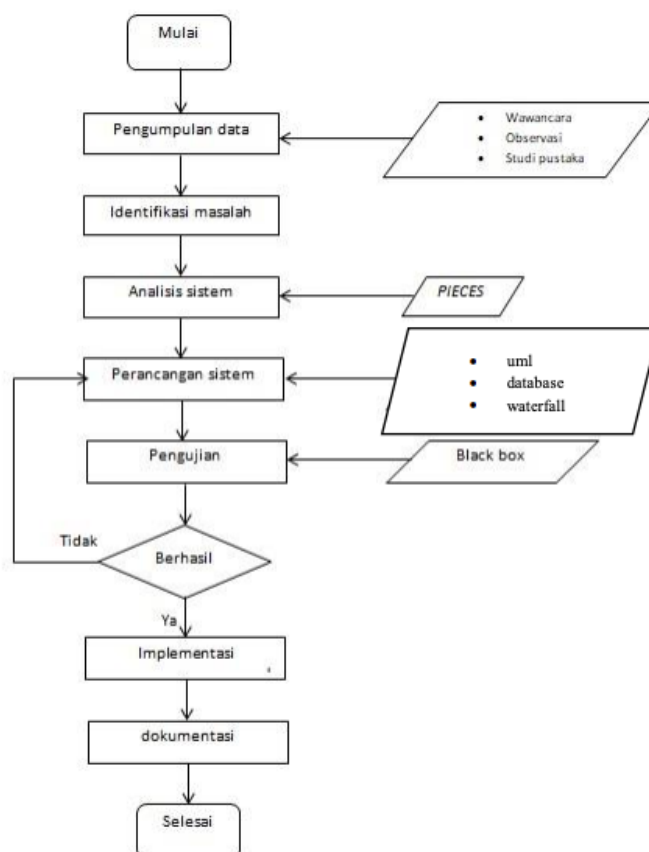
Dengan banyaknya permintaan jasa *service* pada bengkel Ahass peneliti menemukan solusi untuk menggunakan sistem *booking online* pada jasa pelayanan *service* motor Honda pada bengkel Ahass yang berlokasi di Lebak Bulus, Agar mengurangi terjadinya penumpukan permintaan *service* yang cukup banyak.

Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis sistem yang berjalan pada bengkel Ahass PT. Wahana Makmur Sejati mulai dari pendaftaran *booking service*, proses *input data customer*, manajemen ketersediaan *sparepart* pada gudang yang akan dibuat didalam suatu sistem informasi *booking service* motor dan monitoring ketersediaan *sparepart* bengkel Ahass.

## 2 METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Tahapan Penelitian

Pada bagian ini, menjelaskan proses tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

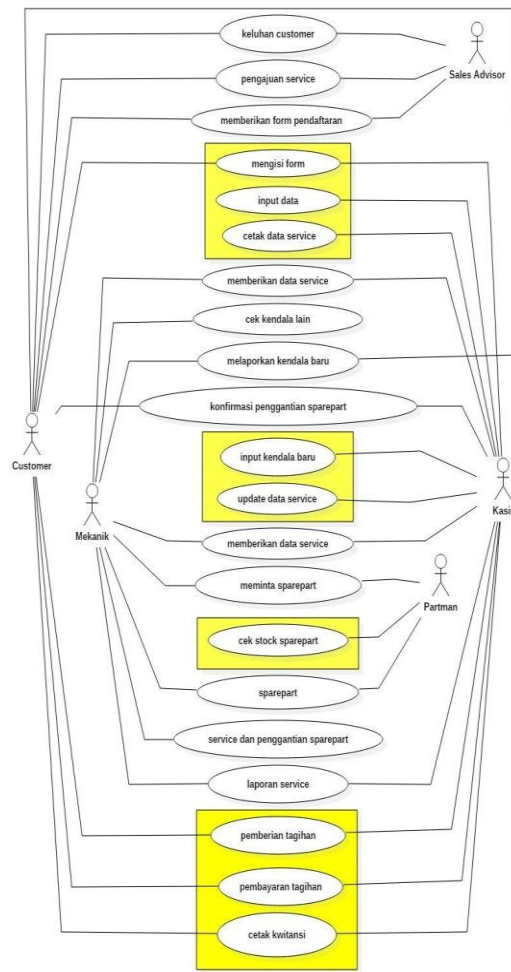


Gambar 1: Flowchart Tahapan Penelitian

## 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 UML

*Unified Modelling Language* yang dipakai untuk menganalisa sistem berjalan pada perusahaan ini adalah *Use Case*, karena dengan memakai *Use Case* penulis dapat dengan mudah menganalisa proses sistem jasa service dan ketersediaan *sparepart* yang sedang berjalan pada bengkel Ahass PT. Ahass Lebak Bulus Motor.



Gambar 2: Use Case sistem berjalan

### 3.2 Identifikasi Masalah

NO	ANALISIS	SISTEM BERJALAN	SISTEM USULAN
1.	<i>Performance (P)</i>	Sistem yang ada tidak mencakup memonitoring <i>sparepart</i> . Sehingga tidak berjalan secara baik dan sering menyebabkan penumpukan <i>customer</i> yang sewaktu-waktu bisa datang secara bersamaan tanpa diprediksi.	Sistem yang dibuat penulis sudah dapat memesan jasa <i>service</i> dan memprediksi kapan <i>customer</i> akan datang serta memonitoring <i>sparepart</i> yang ada pada bengkel Ahass tersebut..

2.	<i>Information (I)</i>	Informasi yang dihasilkan kurang akurat karena data ketersediaan stock sparepart tidak	Pada sistem usulan, ketersediaan sparepart akan berkurang secara otomatis jika ada
----	------------------------	--	--

### 3.3. Analisa Sistem Berjalan

Berikut adalah alur informasi sistem yang sedang berjalan untuk proses *service* motor pada bengkel ahas lebak bulus motor:

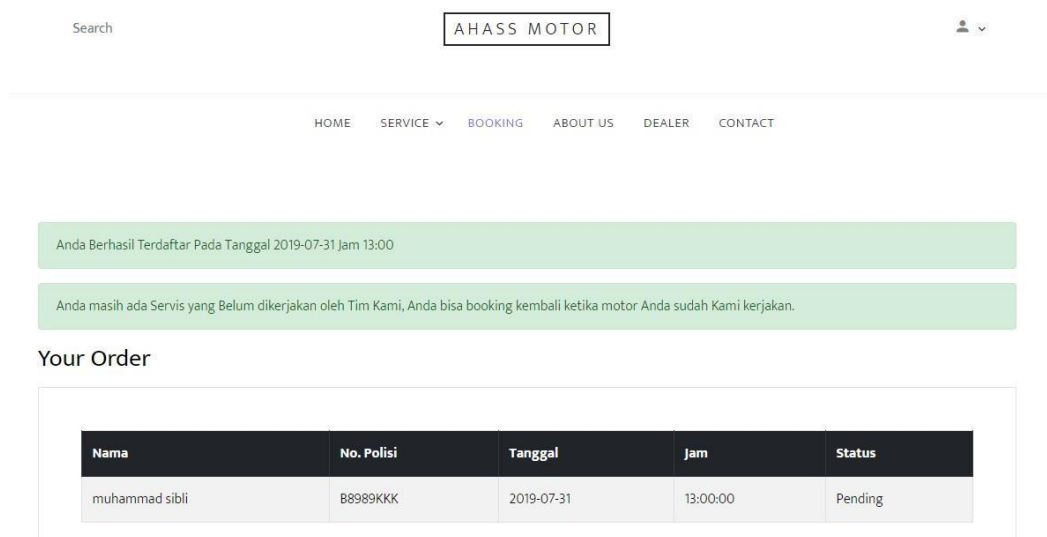
- 1) Terdapat 2 tipe *customer* yang datang, pertama adalah *customer* yang datang untuk *service* kendaraan dan yang kedua adalah *customer* yang datang hanya untuk membeli *sparepart*. Jika *customer* datang untuk *service*, maka data kelengkapan untuk *service* akan diproses oleh mekanik. Dan jika *customer* datang hanya untuk membeli *sparepart*, maka selanjutnya kasir akan memproses ke gudang untuk mengecek ketersediaan *sparepart* yang dipesan dan partman yang akan mengantarkan *sparepart* ke kasir untuk selanjutnya diserahkan kepada *customer*.
- 2) *Customer* yang datang ke bengkel akan diasambut oleh *sales advisor*, *sales advisor* akan menanyakan kebutuhan apa yang diperlukan *customer*. Jika *customer* memberi keluhan dan ingin mengajukan *service*, maka *sales advisor* akan memberikan form pendaftaran *service* yang harus diisi oleh *customer*. Setelah itu, *customer* menyerahkan form yang telah diisi kepada kasir dan kasir menginput data *customer*. Untuk mengajukan *service* kendaraan bermotor, *customer* harus menyerahkan surat tanda kepemilikan kendaraan (STNK) dan buku *service* kendaraan. Jika *customer* tersebut adalah *customer* baru, maka kasir akan mengisi data *customer* tersebut untuk mendata kelengkapan data yang diperlukan dalam proses *service*. Apabila *customer* tidak membawa surat tanda kepemilikan kendaraan, maka kendaraan *customer* tersebut tidak dapat diproses.
- 3) Data kendaraan yang akan diservice yang telah diinput oleh kasir selanjutnya diserahkan kepada mekanik untuk diproses. Pertama-tama mekanik akan mengecek kendala lain, jika ada kendala lain diluar keluhan *customer* maka mekanik akan melaporkan kepada kasir dan kasir akan menginformasikan kendala baru tersebut kepada *customer* dan meminta persetujuan *customer* untuk mengganti *sparepart* untuk kendala baru. Jika *customer* menyetujui untuk mengganti *sparepart* kendala baru selanjutnya kasir akan memberi info kepada mekanik dan mekanik meminta *sparepart* yang dibutuhkan kepada partman. Lalu partman akan mengecek ketersediaan *sparepart* yang dibutuhkan untuk selanjutnya diserahkan kepada mekanik.
- 4) Setelah semua *sparepart* dan barang yang dibutuhkan siap, proses selanjutnya adalah *service* dan penggantian *sparepart* yang dibutuhkan. Setelah proses *service* selesai, mekanik akan melaporkan ke kasir. Kasir memberi tagihan kepada *customer*, jika sudah terjadi proses pembayaran maka kasir memberikan kwitansi kepada *customer* sebagai tanda bukti pembayaran.



Gambar 3: Tampilan Menu Home

Servis *	Pilih Jenis Servis		
Nama *	muhammad sibli		
Tanggal *	2019-07-24	Jam *	Jam
No. Polisi *	Nomor Polisi	No. Mesin *	Nomor Mesin
Alamat *	Alamat		
	Nomor Telepon Rumah		
	Nomor Handphone		
Tipe *		Kilometer *	

Gambar 4 :Tampilan Form Pendaftaran Booking



Gambar 5 : Tampilan Jadwal Booked Service

## 4 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis sistem berjalan dan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menari kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sistem operasi *booking online* jasa *service* dan monitoring *sparepart* ini dapat dimulai dari proses pendaftaran *booking service*, proses *service* dan pembelian *sparepart*. Dengan adanya sistem ini maka penyampaian informasi kesemua admin lebih cepat dan tepat.
- b. Sistem ini dapat menyimpan data *customer*, data *service* dan data ketersediaan *sparepart* sehingga dapat mengurangi dalam penggunaan kertas.

## Referensi

- Al Fatta, Hanif. 2009. "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi". Yogyakarta: Andi.
- Kustiyahningsih, Yeni dan Amanisa, Rosa devie.2010. Pemrograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySQL. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Rachmad Hakim, 2010. Sistem Informasi Dan Implementasinya. Bandung : Informatika Bandung.
- Arief S, Sadiman, 2010. "Media Pendidikan". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Bambang. 2013. "Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer".Jakarta: Rineka Cipta.
- Kumrotomo, Wahyudi. 2010. Sistem Informasi Manajemen: Dalam Organisasi-Organisasi Publik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Simarmata. Janner (2010), Rekayasa Perangkat Lunak, Andi Offset, Yogyakarta.
- Sutabri, Tata. 2012. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sulistiowati, Leny.2010. Panduan Praktis Memahami Kondisi Keuangan. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Swastha, Banu. 2009, "Manajemen Penjualan". Yogyakarta: BPFE.
- Tri, MG. 2013, Sistem Monitoring Data Aset dan Inventaris PT. Telkom CianjurBerbasis Web, Vol.2 No.1.
- Yakub, 2012, "Pengantar Sistem Informasi: Edisi Pertama". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zakiyudin, Ais. 2012. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta : Mitra Wacana Media.